

PEMBEKALAN TENTANG TIPS MEMILIH JURUSAN YANG SESUAI BAGI SISWA SMA BINAAN ASAK SATHORA

Miharni Tjokrosaputro¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: miharnit@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Many students are afraid to continue their education to the college level because they are unsure of which college degree is best for them. As a result, this community service initiative intends to assist ASAK-assisted underprivileged high school students in selecting the appropriate major for continuing their studies in college so that they might have a better future. The strategy employed in this activity is counseling to help impoverished high school students in the Kembangan area of West Jakarta choose majors of study. Zoom completed the deployment of this action on October 22, 2021. This community service program started with a debriefing about the differences between high school and college, followed by tips for choosing the right major for university degree and ended with a round of questions and answers. The output of this program is proceeding.

Keywords: Briefing, College, Motivation, Interests, University.

ABSTRAK

Banyak siswa yang merasa gamang untuk melanjutkan sekolahnya ke jenjang perguruan tinggi karena bingung menentukan jurusan kuliah yang paling tepat untuk mereka. Aktivitas pengabdian untuk masyarakat ini dilakukan guna membantu murid-murid SMA binaan ASAK dari keluarga pra sejahtera untuk memilih jurusan yang tepat dalam meneruskan sekolah ke perguruan tinggi supaya anak-anak pra sejahtera tersebut bisa memiliki masa depan yang lebih cerah. Aktivitas ini menggunakan metode penyuluhan materi pemilihan jurusan bagi anak SMA pra sejahtera binaan ASAK di daerah Kembangan, Jakarta Barat. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan secara Zoom pada tanggal 22 Oktober 2021. Acara pada aktivitas PKM ini diawali dengan pembekalan tentang perbedaan dunia sekolah dan kuliah, tips untuk memilih jurusan yang sesuai dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Luaran kegiatan PKM ini adalah prosiding

Kata Kunci: Pembekalan, Perguruan Tinggi, Motivasi, Minat, Universitas

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Salah satu fungsi pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam memperoleh mata pencaharian yang lebih baik. Lebih tegasnya, pendidikan pada perguruan tinggi dapat memiliki arti penting untuk bersaing melalui keahlian serta ketrampilan seseorang yang dibutuhkan dalam upaya mendapatkan pekerjaan (Sadeghzadeh dkk, 2015).

Pendidikan di perguruan tinggi penting untuk memperbesar peluang dalam memiliki pekerjaan yang lebih baik. Untuk anak dari keluarga pra-sejahtera, kans untuk mendapat pendidikan di perguruan tinggi menjadi sesuatu yang relatif sulit dicapai dan dapat memunculkan kesenjangan dalam memperoleh peluang pekerjaan yang lebih baik. Hal ini diduga karena pendidikan di universitas / perguruan tinggi tidak murah. Penelitian dari Gregg dkk, (2015) memperlihatkan bahwa murid dari keluarga yang memiliki tingkat kesejahteraan lebih tinggi dapat memiliki penghasilan lebih besar dibandingkan anak-anak dari keluarga yang pra-sejahtera. Agar celah tersebut dapat diatasi, maka diperlukan pendidikan di universitas / perguruan tinggi sebagai upaya untuk menaikkan daya saing anak-anak dari keluarga pra-sejahtera, agar mereka memperoleh kans untuk memiliki mata pencaharian yang lebih baik dan masa depan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Disamping itu, salah satu fungsi pendidikan di perguruan tinggi adalah untuk mempertinggi mobilitas sosial, mengurangi celah perbedaan sosial-ekonomi dalam akses dan output universitas, serta meningkatkan input pada pencapaian perguruan tinggi dalam mengurangi perbedaan yang disebabkan oleh latar belakang kesejahteraan keluarga (Crawford dkk, 2016).

Perguruan tinggi / universitas membuat berbagai cara pemasaran untuk memperoleh mahasiswa yang lebih banyak (Arifin et al., 2020). Meskipun begitu, Al-Ali Mustafa et al., (2018) memperlihatkan bahwa terdapat tiga faktor penting dalam memilih perguruan tinggi, yakni kualitas pendidikan, nilai-nilai budaya, dan biaya pendidikan. Selain itu, perlu diperhatikan juga tentang faktor demografi siswa yang berbeda.

Perguruan tinggi sebagai elemen dari sistem pendidikan nasional memiliki fungsi strategis dalam meningkatkan kecerdasan bangsa dan meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan. Pendidikan tinggi juga memberi perhatian pada teknologi dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta pemberdayaan bangsa yang berkelanjutan. Oleh karenanya, calon mahasiswa perlu beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam menentukan pemilihan program studi yang sesuai sebagai tempat studi nantinya (Armeilia et al., 2019).

Kemajuan dalam teknologi dan informasi membuat masyarakat menginginkan keberagaman pada pendidikan tinggi di Indonesia. Seiring dengan tuntutan tersebut, perguruan tinggi juga melakukan berbagai terobosan dengan menyediakan berbagai jurusan dan jenjang pendidikan. Hal ini ditujukan guna memberi jawaban atas beragamnya kebutuhan masyarakat sesuai perkembangan jaman. Dengan keberadaan berbagai program studi dan jurusan pada perguruan tinggi, membuat pilihan siswa SMA semakin beragam dalam memilih jurusan atau program studi yang paling cocok. Untuk itu, para siswa perlu panduan untuk memastikan apakah program studi/jurusan yang diminati selama ini memang sesuai dengan ketertarikan dan jenis mata pencaharian yang diimpikan selama ini. Oleh karenanya, maka anak-anak binaan ASAK tersebut membutuhkan tuntunan dalam menentukan jurusan yang tepat sesuai minat dan cita-citanya.

Kegiatan Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK) adalah kegiatan di KAJ yang sudah menyebar pada 55 paroki. Kegiatan Ayo Sekolah sudah membantu 4.920 anak, dan kegiatan Ayo Kuliah telah membantu 719 mahasiswa berkuliah dan 35 siswa untuk meneruskan studi di seminari. Total anak yang telah dibantu melalui program Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK) sebanyak 5.674 siswa dengan jumlah penyantun 3.211 orang. Sampai saat ini alumni ASAK lebih dari 1.800 orang. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan atas permintaan ketua ASAK Sathora karena belum pernah ada acara sejenis dilakukan bagi anak asuhan ASAK Sathora .

Atas latar belakang yang telah diuraikan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah memberikan pembekalan / penyuluhan tentang dunia pendidikan tinggi dan pembekalan tentang tips-tips yang perlu diperhatikan dalam menentukan jurusan / program studi yang tepat di Perguruan Tinggi bagi anak SMA pra-sejahtera binaan ASAK Sathora di daerah Kembangan, Jakbar.

Masalah Mitra PKM

Permasalahan inti mitra PKM, dalam hal ini ASAK Sathora yaitu bagaimana agar dapat meningkatkan semangat dan motivasi para siswa SMA binaan ASAK Sathora agar melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini karena mereka memiliki dana sangat terbatas, dan banyak menggantungkan diri dari pembiayaan donatur ASAK. Hal ini menjadi perhatian bagi pengurus ASAK, karena ASAK bertujuan untuk membantu pengentasan kemiskinan melalui penyediaan pendidikan yang layak bagi anak pra-sejahtera .

Problem kedua adalah tentang memberi arahan bagi para siswa SMA dalam menentukan prodi/ jurusan yang paling tepat. Pemberian pengarahan ini perlu dilakukan karena banyak siswa yang belum mempunyai gambaran yang tepat tentang perguruan tinggi. Lebih jauh lagi, mereka belum mengetahui tentang apa yang dipelajari pada tiap-tiap jurusan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi. Pengetahuan ini penting diketahui supaya siswa tepat menentukan jurusan/prodi yang dengan ketertarikan mereka. Aktivitas ini khususnya akan memperkenalkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), karena fakultas ekonomi dan bisnis merupakan salah satu fakultas yang lulusannya banyak diminati di dunia kerja.

Jawaban atas Permasalahan

Berdasarkan pada analisis situasi, maka solusi pada kegiatan PKM ini adalah memberikan pembekalan berupa pemberian tips dalam memilih jurusan yang sesuai bagi siswa-siswi SMA binaan ASAK Sathora untuk terus melanjutkan sekolah mereka ke Universitas/Perguruan Tinggi. Pembekalan berupa tips memilih jurusan yang tepat bagi murid-murid SMA binaan ASAK Sathora di Kembangan, Jakbar disampaikan oleh tim PKM FEB. Selain tips jitu dalam memilih prodi/jurusan di Perguruan Tinggi yang sesuai, acara akan memberikan gambaran tentang bedanya dunia perkuliahan dan dunia sekolah. Pada akhir acara akan disertai dengan acara tanya jawab dengan siswa-siswi peserta acara.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan pada kegiatan PKM ini yaitu metode penyuluhan berupa pemberian pembekalan dan tips untuk memilih jurusan kuliah bagi anak SMA pra-sejahtera binaan ASAK di daerah Kembangan, Jakarta Barat. Acara ini dimaksudkan untuk memberi gambaran bagi anak SMA tersebut tentang dunia perguruan tinggi beserta seluk beluk kehidupan di perguruan tinggi. Disamping itu, para siswa SMA binaan ASAK tersebut dapat lebih paham tentang berbagai jurusan di universitas sesuai peminatan, kemampuan dan cita-cita mereka. Dalam hal ini ditekankan terutama pada fakultas ekonomi dan bisnis.

Bahan dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Pembekalan tentang perbedaan dunia sekolah dan kuliah.
2. Serba serbi menjadi mahasiswa di perguruan tinggi
3. Tips memilih prodi/jurusan di Perguruan Tinggi yang sesuai bagi anak SMA

Metode pelatihan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa penyuluhan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan mahasiswa di perguruan tinggi dan perbedaan tiap jurusan di Perguruan Tinggi secara umum dan tanya jawab.

Aktivitas tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2021, yang berlangsung selama satu hari. Acara diawali dengan doa pembukaan, pemberian materi inti, penjelasan, dan ditutup dengan diskusi serta tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara PKM dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021, dengan aplikasi Zoom. Total peserta dalam kegiatan tersebut adalah 19 orang yang terdiri dari 15 orang siswa SMA, 1 orang tua siswa SMA, 1 mahasiswa dari tim PKM dan 1 pengurus ASAK Sathora.

Terdapat tiga tahapan kegiatan Pembekalan tentang Tips Jitu memilih jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Anak SMA Binaan ASAK Sathora ini, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

Tahap persiapan dimulai di bulan September 2021, dimana kegiatan persiapan kegiatan PKM diawali tim penulis dengan menyusun dan membuat proposal serta mengidentifikasi apa saja masalah mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan menghubungi ketua ASAK Sathora dan wawancara pada ketua ASAK Sathora

Berdasarkan wawancara dan pemahaman atas masalah yang dialami mitra, maka masalah dirumuskan dalam proposal PKM. Lalu proposal tersebut didiskusikan dengan mitra dengan judul kegiatan “Tips Jitu untuk memilih Jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Anak SMA Binaan ASAK Sathora”. Persetujuan atas proposal diberikan mitra melalui surat pernyataan kesediaan bertanda-tangan Ketua ASAK Sathora, yaitu Ibu Lannie Tee sebagai mitra kegiatan PKM. Penyusunan bahan penyuluhan bagi para peserta pelatihan dibuat sejak bulan September 2021. Materi pelatihan yang disusun terdiri dari:

1. Perkenalan
2. Perbedaan SMA dan Kuliah
3. Tips untuk memilih Jurusan di Perguruan Tinggi
4. Jurusan-jurusan di Universitas.
5. Hal-hal yang perlu diperhatikan di Perguruan Tinggi
6. Penutup.

Materi PKM dikirimkan kepada mitra PKM 1 hari sebelum kegiatan dilangsungkan. Adapun acara berlangsung pada tanggal 22 Oktober 2021 pada pukul 16.00 – 17.30 melalui aplikasi Zoom. Terdapat 16 peserta yang mendaftar yang semuanya ambil bagian pada acara. Ketua ASAK Sathora ikut ambil bagian dalam acara PKM tersebut.

Rincian acara pada kegiatan PKM tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Tips memilih jurusan bagi anak ASAK

Waktu	Materi
16.00 – 16.10	- Pembukaan dan Doa oleh ibu Lannie Tee (Ketua ASAK Sathora)
16.10 – 16.20	- Perkenalan tim PKM dari FEB Untar
16.20 – 17.15	- Presentasi Materi
17.15 – 17.30	- Tanya Jawab

Kegiatan tersebut berjalan lancar, dan siswa menanggapi dengan antusias melalui beberapa pertanyaan. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah :

1. Jurusan atau fakultas apa yang cocok untuk anak yang cenderung pasif?
2. Apa saja syarat untuk masuk universitas tarumanagara?
3. Apakah ikut ambil bagian pada kegiatan organisasi kampus berpengaruh pada nilai matakuliah?
4. Mata pelajaran apa yang dilihat pada saat mendaftar ke Perguruan Tinggi?
5. Berapa IP yang dibutuhkan agar lulus?
6. Berapa IP agar dapat mendapatkan pekerjaan?

Pada acara pembukaan kegiatan pembekalan ini, ibu Lanny selaku ketua ASAK Sathora memberi tahu tentang beberapa kendala bagi siswa SMA binaan ASAK terkait masa pandemi Covid-19 ini, yaitu:

- Peserta penyuluhan pada kegiatan ini hanya 16 siswa karena beberapa peserta mengundurkan diri.
- Terdapat seruan dari ASAK KAJ dimana murid binaan ASAK yang akan mengajukan bantuan untuk kuliah tahun ini sebaiknya mengambil kelas kuliah secara online.

Adapun masukan dan saran yang disampaikan dari kegiatan tersebut, antara lain:

- Kegiatan PKM sebaiknya dilakukan pada awal semester, sehingga siswa memiliki waktu lebih banyak.
- Durasi kegiatan sangat minim, dan melalui daring. Hal ini membuat siswa tidak bisa berkonsentrasi secara penuh pada acara ini.
- Diharapkan Universitas Tarumanagara dapat memberikan beasiswa khusus bagi anak binaan ASAK.

Penilaian atas aktivitas PKM dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta siswa-siswi SMA binaan ASAK Sathora melalui *google form* terhadap materi yang diberikan. Hasil penilaian aktivitas PKM dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kegiatan PKM Tips Jitu memilih Jurusan di Perguruan Tinggi bagi anak ASAK

	Pertanyaan	Jawaban terbanyak	Prosentase
1	Asal Sekolah:	SMA Swasta	87,5%
2	Kelas	10	56,3%
4	Penyampaian materi:	Sangat baik	75%
5	Materi Seminar:	Sangat berguna	81,3%
6	Apakah anda sudah jelas tentang perbedaan dunia sekolah dan kuliah?	Sangat jelas	50%
7	Apakah anda sudah jelas tentang perbedaan antara berbagai jurusan di Universitas?	Sangat jelas	50%
8	Apakah anda sudah jelas tentang cara memilih jurusan di Universitas?	Sangat jelas	62,5%
9	Apakah anda tertarik untuk melanjutkan studi ke Universitas Tarumanagara, Jakarta?	Tidak	87,5%

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM berupa pembekalan tips jitu untuk memilih jurusan pada Perguruan Tinggi bagi anak SMA pra-sejahtera binaan ASAK Sathora perlu dilakukan untuk membantu anak-anak SMA binaan ASAK agar dapat mengetahui dengan lebih baik tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi dan mendapatkan gambaran tentang dunia kuliah dengan lebih jelas. Berdasarkan pembekalan yang dilakukan, siswa binaan ASAK Sathora menjadi mengerti tentang perbedaan berbagai jurusan dan dapat memilih jurusan yang lebih baik berdasarkan minat, kepribadian dan kemampuan

Saran atas kegiatan PKM adalah durasi pelaksanaan kegiatan PKM terlalu singkat, dan secara online membuat para siswa tidak bisa sepenuhnya berkonsentrasi. Selain itu, sebaiknya kegiatan pembekalan dilakukan pada awal kenaikan kelas 11, sehingga para siswa memiliki waktu lebih banyak.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah berkenan memberi dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu, ucapan terimakasih pada ASAK Sathora yang menjadi mitra PKM sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Al-Ali Mustafa, S., Sellami, A. L., Elmaghraby, E. A. A., & Al-Qassass, H. B. (2018). Determinants Of College And University Choice For High-School Students In Qatar. *International Journal Of Higher Education*, 7(3), 1–15. <https://doi.org/10.5430/Ijhe.V7n3p1>
- Arifin, Z. A. L. S., Sumarwan, U., & Najib, M. (2020). The Influence Of Marketing Mix On Brand Image, Motivation And Students Decision To Choose Graduate Studies Of IPB University. *Journal Of Consumer Sciences*, 5(2), 139–156. <https://doi.org/10.29244/Jcs.5.2.139-156>
- Armeilia, D., Simanjuntak, M., & Amanah, S. (2019). Determination Of Student Decision Factors In Choosing Study Programs In The Faculty Of Public Health At Andalas

- University, Indonesia. *Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences*, 91(7), 46–57. <https://doi.org/10.18551/Rjoas.2019-07.06>
- Crawford, C., Gregg, P., Macmillan, L., Vignoles, A., & Wyness, G. (2016). Higher Education, Career Opportunities, And Intergenerational Inequality. *Oxford Review Of Economic Policy*, 32(4), 553–575. <https://doi.org/10.1093/Oxrep/Grw030>
- Gregg, P., Macmillan, L., & Vittori, C. (2015). Nonlinear Estimation of Lifetime Intergenerational Economic Mobility and the Role of Education. *Department of Quantitative Social Science Working Paper*. 15-03, University College London .
- Maerani, I., Budi, A.. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Minat Diri Siswa Sma Terhadap Dunia Perkuliahan Melalui Webinar Kkn. *Jurnal.Unissula.Ac.Id*, 3(1). <https://doi.org/10.30659/Ijocs.3.1.85-96>
- Masriah, Z., Malay, M. N., & Fitriani, A. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Di Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Jurusan. *Anfusina: Journal Of Psychology*, 1(1), 61–76. <https://doi.org/10.24042/Ajp.V1i1.3639>
- Sadeghzadeh, A., Nassiriyar, M., Haghshenas, M., & Shahbazi, R. (2015). Higher education job satisfaction and relevance to workforce [J]. *Journal of Education*, 2.